

17 September 2025

Morning Brief

Sentimen BI Rate

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
INDX	34.92	SURI	-13.25
SMLE	34.91	MERI	-10.14
PICO	34.52	EMTK	-9.45
DWGL	24.67	AMMS	-8.62
ITIC	24.59	RELF	-8.47

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,411.00	39.0	0.2
EURUSD (USD)	1.1859	0.00976	0.8
GPBUSD (USD)	1.3646	0.00450	0.3
BTCUSD (USD)	116,696.34	1,491.9	1.3
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,692.91	10.60	0.3
Brent Oil (USD/Barrel)	68.48	1.0	1.5
Tin 3M (USD/Tonne)	34,881.00	242.0	0.7
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,428.00	-8.0	-0.1
Copper 3M (USD/Tonne)	10,126.50	-60.0	-0.6
Coal 'Nov (USD/Tonne)	96.55	1.3	1.3
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,066.75	0.0	0.0

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

September 16th, 2025

Last Price (IDR)	7,957.70
Change (%)	0.26
Volume (IDR Billion)	44.56
Value (IDR Trillion)	16.12
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-374.55

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (16/9/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,26% atau bertambah 20,58 basis point ke level 7.957,70. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.899,67 hingga batas atas pada level 7.985,58. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Consumer Cyclical*s naik 1,76% diikuti oleh sektor *Industrials* naik 1,47% dan sektor *Transportations* naik 0,90%, dengan Indeks LQ45 melemah 0,23% dan JII naik 0,47%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan ditentukan oleh penentuan BI Rate walaupun konsensus pasar meyakini bahwa BI berpotensi mempertahankan BI Rate.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	45,757.90	-0.28%
Nasdaq	22,333.96	-0.07%
FTSE	9,195.56	-0.88%
Shanghai	3,861.87	0.04%
Hang Seng	26,438.51	-0.03%
Nikkei	44,902.27	0.30%
Straits Times	4,327.74	-0.25%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,28% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,07,xx% pada perdagangan di Selasa (16/9/2025). Pasar di AS bergerak melemah dalam jangka pendek berkat terjadinya aksi jual namun beberapa institusi besar masih mempertahankan posisi pada saham-saham konglomerasi sembari menanti keputusan the Fed selanjutnya. Adapun, *Brent Oil* naik 1,50% dan *Spot Gold* naik 0,30%.

Daily Pick

AYAM

TSPC

MGRO

Company News

Dapat Likuiditas Rp 55 Triliun, Bank Mandiri Akan Salurkan Kredit Ke Sektor Strategis (BMRI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) menyatakan tambahan Rp55 triliun, kapasitas pembiayaan kami semakin kuat untuk menopang sektor-sektor produktif yang meningkatkan daya saing ekspor dan memperluas lapangan kerja, sekaligus memperkuat ekonomi kerakyatan. Bank Mandiri berkomitmen menyalurkan pembiayaan ke sektor-sektor strategis seperti perkebunan dan ketahanan pangan, hilirisasi SDA dan energi terbarukan, infrastruktur, layanan kesehatan, manufaktur, kawasan industri, serta UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. (sumber: Kontan)

Medco Tambah Hak Partisipasi di Blok Sakakemang dan South Sakakemang (MEDC)

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mengumumkan kesepakatan untuk mengakuisisi 45% hak partisipasi sekaligus sebagai operator pada Production Sharing Contract (PSC) Blok Sakakemang, di Kabupaten Musi Banyuasin (Muba), Provinsi Sumatera Selatan. Medco juga mencatatkan diri sebagai pemegang 80% hak partisipasi sekaligus sebagai operator pada Blok lainnya di kawasan yang sama, yaitu Blok South Sakakemang. Selain itu, anak usaha, MedcoEnergi telah menambah kepemilikan pada TGI, meningkatkan kepemilikan efektif Perseroan menjadi 40%. (sumber: Kontan)

Hexindo Adiperkasa Bidik Pendapatan US\$ 609,86 Juta pada 2025 (HEXA)

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) membidik target pendapatan mencapai US\$ 609,86 juta untuk tahun fiskal 2025 (berakhir Maret 2025). Untuk dapat tetap bersaing, HEXA pun harus getol melakukan ekspansi produk agar tidak kehilangan pasar di sektor Agro yang memberikan kontribusi cukup besar. Sebagai upaya mencapai target kinerja di tahun 2025, HEXA menyiapkan sejumlah ekspansi produk, di antaranya dengan menghadirkan dua jenis unit excavator terbaru, yakni ZX550 dan ZX350. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Guyur Rp200 T ke Himbara, Menteri Keuangan Yakin Kredit Ramai Bulan Depan

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengestimasi serapan dana atau realisasi kredit masyarakat yang berasal dari guyuran kas negara ke Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) senilai Rp200 triliun akan berjalan cepat. Purbaya memperkirakan, para industri, khususnya sektor riil akan memanfaatkan fasilitas kredit tersebut selama satu bulan ke depan sejak dana dicairkan ke perbankan Jumat pekan lalu. Dia berkaca pada masa pandemi Covid-19 2021 lalu. Saat itu, pemerintah juga menggelontorkan dana kepada perbankan, yang langsung terserap hanya dalam waktu selama 1 bulan. Purbaya mengatakan, estimasi serapan dana kredit paling lambat akan tersalurkan maksimal dalam waktu 4 bulan ke depan. Dia juga menegaskan kebijakan tersebut guna membuat Himbara berfikir keras dan masing-masing mencari cara agar dapat menggunakan dana tersebut semaksimal mungkin dalam menyalurkan kredit. Dia menilai selama ini pada Himbara kerap dimanjakan oleh berbagai aset investasi yang likuid, atau yang memiliki tingkat keuntungan (return) yang cukup tinggi. Secara terperinci, sejumlah Himbara yang menerima dana tersebut adalah Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI) masing-masing memperoleh likuiditas sebesar Rp55 triliun. Kemudian, Bank Tabungan Negara (BTN) Rp25 triliun, dan Bank Syariah Indonesia (BSI) Rp10 triliun. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

AYAM

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 183

Entry Buy: 177 - 179

Support: 175 - 176

Cut Loss: 174



TSPC

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2400

Entry Buy: 2350 - 2370

Support: 2330 - 2340

Cut Loss: 2320



MGRO

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 780

Entry Buy: 750 - 760

Support: 740 - 745

Cut Loss: 735



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497